

## Proses Pengelolaan, Kreativitas dan Inovasi Dalam Berwirausaha Sate Taichan di Era Digital

Zelda Puspa Ayu<sup>1</sup> Farihin Iqrami Zairi<sup>2</sup> Maulidah Hasnah Anas<sup>3</sup> Muhammad Zulkarnain Nasution<sup>4</sup> Yasmin Mumtaz<sup>5</sup>

Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia<sup>1,2,3,4,5</sup>

Email: [puspaayuzelda@gmail.com](mailto:puspaayuzelda@gmail.com)<sup>1</sup> [farihinzairi@gmail.com](mailto:farihinzairi@gmail.com)<sup>2</sup>  
[hasnahanasmaulidah@gmail.com](mailto:hasnahanasmaulidah@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Manajemen, kreativitas dan inovasi kewirausahaan Sate Taichan di era digital menjadi faktor kunci keberhasilan. Sate Taichan yang didirikan oleh Iqbal menerapkan sistem manajemen pesanan digital melalui Opaper untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memfasilitasi promosi. Kami akan berkontribusi terhadap perolehan pelanggan baru melalui kecerdikan dalam pengembangan menu dan inovasi layanan seperti sistem pemesanan dan pengiriman terlebih dahulu. Pemasaran digital melalui media sosial juga memainkan peran penting dalam menjangkau audiens yang lebih luas dan meningkatkan penjualan. Memanfaatkan teknologi akan memungkinkan Sate Taichan beradaptasi dengan dinamika pasar yang berubah dengan cepat dan memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan. Selain itu, daya tarik utama yang berhasil menarik minat konsumen terletak pada kreativitas dalam variasi menu serta inovasi dalam cita rasa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa sinergi antara pemanfaatan teknologi digital dan penerapan strategi inovatif merupakan langkah penting untuk menjaga keberlanjutan dan memperkuat daya saing bisnis Sate Taichan di era digital.

**Kata Kunci:** Pengelolaan, Kreativitas dan Inovasi, Era Digital

### Abstract

*Management, creativity and innovation of Sate Taichan entrepreneurship in the digital era are key factors for success. Sate Taichan founded by Iqbal implements a digital order management system through Opaper to improve operational efficiency and facilitate promotions. We will contribute to the acquisition of new customers through ingenuity in menu development and service innovation such as advance ordering and delivery systems. Digital marketing through social media also plays an important role in reaching a wider audience and increasing sales. Utilizing technology will allow Sate Taichan to adapt to rapidly changing market dynamics and ensure sustainable growth. In addition, the main attraction that successfully attracts consumer interest lies in creativity in menu variations and innovation in taste. This study concludes that the synergy between the use of digital technology and the implementation of innovative strategies is an important step to maintain sustainability and strengthen the competitiveness of the Sate Taichan business in the digital era.*

**Keywords:** Management, Creativity and Innovation, Digital Era



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

## PENDAHULUAN

Kewirausahaan kreatif adalah proses membangun bisnis baru atau menciptakan inovasi dengan memadukan unsur kreatif, seperti seni, desain, atau teknologi, untuk memberikan nilai tambah bagi pasar. Di era digital saat ini, teknologi menjadi pendorong utama yang memperluas ruang lingkup kreativitas dan inovasi. Istilah ini merujuk pada aktivitas bisnis yang memadukan kreativitas dan inovasi untuk menghasilkan produk atau layanan yang unik serta bernilai tinggi. Kewirausahaan kreatif tidak hanya terbatas pada sektor seni dan budaya, tetapi juga mencakup bidang teknologi, desain, dan media, di mana kreativitas menjadi motor penggerak utama dalam menciptakan inovasi (Sinulingga & Mbi, n.d.). Inovasi memiliki peran

yang sangat signifikan dan beragam dalam mencapai kesuksesan bisnis. Pengaruhnya mencakup berbagai aspek operasional dan strategi perusahaan. Dalam pengembangan produk, inovasi memungkinkan terciptanya produk baru dengan ciri khas yang unik, sesuai dengan kebutuhan dan preferensi pelanggan. Hal ini dapat melibatkan eksplorasi bahan baru, penerapan teknik ekstraksi yang inovatif, atau pendekatan kreatif dalam merancang komposisi produk. Selain itu, inovasi juga berperan dalam penerapan teknologi atau metode baru dalam proses produksi untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas. Dalam hal pemasaran, inovasi dapat diwujudkan melalui strategi branding, distribusi, hingga promosi yang lebih efektif (Salsabila et al., 2024).

Kewirausahaan digital adalah bentuk kewirausahaan yang memanfaatkan teknologi digital, internet, dan platform daring dalam menjalankan serta mengelola usaha. Hal ini mencakup pembuatan produk, interaksi dengan pelanggan, pemasaran, hingga operasional bisnis. Dengan pendekatan ini, kegiatan berwirausaha menjadi lebih efisien, hemat biaya, dan memungkinkan produk dikenal masyarakat secara luas dalam waktu singkat (Putra et al., 2024). Kewirausahaan digital, atau *digital entrepreneurship*, merujuk pada kewirausahaan yang dipengaruhi atau memanfaatkan transformasi digital dalam dunia bisnis. Perkembangan teknologi membuat generasi milenial lebih cepat memahami dan mengadopsi konsep bisnis digital dibandingkan generasi sebelumnya. Meskipun begitu, prinsip-prinsip dasar kewirausahaan tetap relevan dan dapat diterapkan dalam konteks kewirausahaan digital. Perubahan mendasar dalam kewirausahaan digital terletak pada keterlibatan aktif dalam kegiatan bisnis yang terhubung dengan masyarakat global yang semakin melek digital. Kewirausahaan dianggap sangat penting karena mampu meningkatkan kesejahteraan banyak orang, tetapi hal ini perlu didukung dengan pengetahuan yang memadai agar terhindar dari kerugian. Di era digital, kendala-kendala dalam berwirausaha dapat diminimalkan dengan memanfaatkan teknologi untuk membuat proses lebih cepat, hemat biaya, mudah dijalankan, serta membuka banyak peluang kolaborasi. Hal ini menjadikan usaha lebih efisien dan efektif (Suhardi et al., 2023).

Di era digital saat ini, kewirausahaan memiliki cakupan yang semakin luas dengan memanfaatkan teknologi dan digitalisasi dalam menjalankan bisnis. Kemajuan teknologi memberikan peluang bagi para wirausahawan untuk menjangkau pasar global secara lebih mudah serta menggunakan platform digital dalam mempromosikan produk dan layanan mereka. Kewirausahaan modern tidak hanya berfokus pada pengembangan produk, tetapi juga melibatkan penerapan strategi pemasaran digital, pengelolaan sumber daya manusia yang lebih efisien, serta pemanfaatan analisis data untuk memahami perilaku konsumen. Hal ini menegaskan pentingnya kewirausahaan untuk terus beradaptasi dengan perubahan lingkungan dan kebutuhan pasar yang dinamis (Susanti, 2024). Salah satu sate yang kini banyak diminati adalah sate taichan dan ini menjadi salah satu peluang bisnis yang cukup populer saat ini. Sate Taichan didirikan pada awal bulan september 2024 oleh Iqbal di Jl.karya kec.medan barat Kel.karang berombak masjid Nurul Islam no.203. Ketika pengelolaan, kreativitas, inovasi dan pemasaran tersebut dapat dipahami, usaha sate taichan dapat memperoleh keuntungan lebih dan pemanfaatan waktu yang efisien. Selain itu, untuk membantu mempromosikan kepada masyarakat dengan meningkatkan pemasaran melalui media sosial. Adapun manfaat yang diharapkan dari adanya kegiatan ini adalah usaha sate Taichan akan secara tidak langsung mendapatkan pengetahuan dan pemahaman lebih baik mengenai wirausaha dalam hal pengelolaan, kreativitas, inovasi dan pemasaran di era digital saat ini.

## METODE PENELITIAN

Pada jurnal ini penulis menggunakan metode pendekatan literatur, yang berarti sebagai bahan rujukan. Dan juga penulis menggunakan metode wawancara yaitu adalah teknik

pengumpulan data kualitatif melalui percakapan langsung dengan narasumber. Tujuannya adalah untuk menggali informasi mendalam, perspektif, pengalaman, dan opini narasumber terkait topik penelitian. Kedua metode ini sangat tepat untuk melakukan penelitian ini dengan menggunakan metodologi ini karena untuk menyelidiki bagaimana berwirausaha secara kreatif dan inovatif di era digital saat ini.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan wawancara ini dilakukan di Jl.karya kec.medan barat Kel.karang berombak masjid Nurul Islam no.203 yang dilaksanakan pada hari senin 25 November 2024 jam 20.00 WIB. Pewawancara; Harmen; Alya Putri Lestari; Muhammad Zulkarnain Nasution.

### **Narasumber**

1. Iqbal. Dikutip dari (Sonang Ritonga et al.,2024) Kreativitas dan inovasi memegang peran sentral dalam menghasilkan ide-ide baru, merancang produk yang menarik, dan mengembangkan solusi kreatif yang unik. Di sisi lain, pengetahuan kewirausahaan memberikan pemahaman tentang berbagai aspek manajemen operasional, analisis pasar, strategi pemasaran, dan keuangan yang diperlukan untuk menjalankan usaha secara efektif. Namun, pemahaman mendalam mengenai bagaimana kreativitas, inovasi, dan pengetahuan kewirausahaan berkontribusi terhadap keberhasilan usaha masih terbatas. Kajian empiris yang menyelidiki hubungan antara kreativitas, inovasi, pengetahuan kewirausahaan, dan kesuksesan usaha menjadi krusial untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor kunci yang memengaruhi kesuksesan usaha yang dapat bersaing di pasar (Dinda Salsabila dkk,2024:2)

Dikutip dari (Sonang Ritonga et al.,2024 ) Kreativitas sangat penting untuk kesuksesan bisnis, terutama dalam pengembangan produk, pemasaran, dan diferensiasi. Tingkat kreativitas yang tinggi membantu pemilik dan manajer bisnis menciptakan ide-ide inovatif yang membuat produk mereka berbeda dari pesaing, menarik minat pelanggan, dan menciptakan keunggulan kompetitif. Dalam pengembangan produk, kreativitas menghasilkan inovasi yang memenuhi kebutuhan pelanggan. Dalam pemasaran, kreativitas digunakan untuk merancang kampanye promosi yang menarik. Selain itu, kreativitas juga penting dalam desain kemasan yang menarik dan menciptakan pengalaman pelanggan yang unik. Dengan demikian, kreativitas meningkatkan daya tarik produk, memperkuat loyalitas pelanggan, dan mendukung kesuksesan bisnis secara keseluruhan. (Dinda Salsabila dkk,2024:20) Dikutip dari (Sonang Ritonga et al.,2024) Inovasi memiliki peran yang sangat penting dalam kesuksesan bisnis dan mencakup berbagai aspek operasional dan strategi. Dalam pengembangan produk, inovasi membantu menciptakan produk baru yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi pelanggan, melalui eksperimen dengan bahan dan teknik baru. Di bidang produksi, inovasi dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas dengan penerapan teknologi atau metode baru. Dalam pemasaran, inovasi dapat diterapkan pada strategi branding, distribusi, dan promosi, seperti menggunakan media sosial atau platform e-commerce untuk menjangkau lebih banyak pelanggan. Inovasi juga dapat menciptakan pengalaman pelanggan yang unik, seperti toko fisik dengan pengalaman sensorik atau layanan personalisasi. Selain itu, inovasi penting dalam manajemen rantai pasokan dan proses produksi, yang dapat meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya. Inovasi juga dapat menghasilkan model bisnis baru, seperti langganan atau produk ramah lingkungan, untuk menciptakan nilai tambah dan membedakan dari pesaing.(Dinda Salsabila dkk,2024:20)

Dikutip dari (Riadi,2020), terdapat empat karakteristik yang melekat pada suatu inovasi: Kekhasan: Inovasi memiliki ciri yang khas, baik dalam ide, program, struktur, sistem, maupun potensi hasil yang diharapkan. Pembaharuan: Inovasi harus memiliki sifat baru sebagai karya atau produk pemikiran yang memiliki tingkat orisinalitas dan inovasi yang signifikan. Perencanaan Terencana: Pelaksanaan inovasi melalui proses yang terencana, di mana inovasi tidak dilakukan secara terburu-buru, tetapi dipersiapkan secara matang dengan program yang terstruktur dan direncanakan sebelumnya. Tujuan Terarah: Setiap inovasi harus memiliki tujuan yang jelas yang ingin dicapai, termasuk arah strategis yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tersebut.(Dinda Salsabila dkk,2024:3) Kewirausahaan digital adalah penerapan teknologi digital untuk memulai, menjalankan, dan mengembangkan bisnis. Konsep ini jauh lebih luas daripada sekadar memiliki situs web; ini mencakup integrasi penuh teknologi digital ke dalam setiap aspek operasional dan strategis perusahaan. Hal ini meliputi, tetapi tidak terbatas pada, pemasaran digital yang canggih (termasuk SEO, pemasaran media sosial, pemasaran email, dan periklanan online), penggunaan platform e-commerce untuk penjualan dan manajemen inventaris, otomatisasi proses bisnis melalui perangkat lunak dan aplikasi, serta inovasi produk atau layanan yang memanfaatkan teknologi digital terbaru. Kewirausahaan digital memberikan peluang besar bagi para wirausahawan, termasuk akses ke pasar global yang jauh lebih luas daripada yang mungkin dicapai melalui metode tradisional. Efisiensi operasional juga meningkat secara signifikan, karena teknologi digital memungkinkan otomatisasi tugas-tugas yang memakan waktu dan pengurangan biaya overhead. Lebih lanjut, kewirausahaan digital memungkinkan pengumpulan dan analisis data pelanggan yang lebih efektif, yang memungkinkan perusahaan untuk menyesuaikan penawaran dan strategi mereka secara real-time.

Kemampuan untuk beradaptasi dan berinovasi dengan cepat juga menjadi kunci keberhasilan dalam lanskap bisnis yang selalu berubah ini, dan kewirausahaan digital memfasilitasi hal tersebut. Kewirausahaan digital adalah penerapan teknologi digital untuk memulai, menjalankan, dan mengembangkan bisnis. Konsep ini jauh lebih luas daripada sekadar memiliki situs web; ini mencakup integrasi penuh teknologi digital ke dalam setiap aspek operasional dan strategis perusahaan. Hal ini meliputi, tetapi tidak terbatas pada, pemasaran digital yang canggih (termasuk SEO, pemasaran media sosial, pemasaran email, dan periklanan online), penggunaan platform e-commerce untuk penjualan dan manajemen inventaris, otomatisasi proses bisnis melalui perangkat lunak dan aplikasi, serta inovasi produk atau layanan yang memanfaatkan teknologi digital terbaru.

Kewirausahaan digital memberikan peluang besar bagi para wirausahawan, termasuk akses ke pasar global yang jauh lebih luas daripada yang mungkin dicapai melalui metode tradisional. Efisiensi operasional juga meningkat secara signifikan, karena teknologi digital memungkinkan otomatisasi tugas-tugas yang memakan waktu dan pengurangan biaya overhead. Lebih lanjut, kewirausahaan digital memungkinkan pengumpulan dan analisis data pelanggan yang lebih efektif, yang memungkinkan perusahaan untuk menyesuaikan penawaran dan strategi mereka secara real-time. Kemampuan untuk beradaptasi dan berinovasi dengan cepat juga menjadi kunci keberhasilan dalam lanskap bisnis yang selalu berubah ini, dan kewirausahaan digital memfasilitasi hal tersebut. (Sausan Raihana Putri Junaedi dkk,2024:35) Dikutip dari (Wicaksono, dkk , 2021) Generasi Milenial menghadapi tantangan unik dalam dunia bisnis yang berubah dengan cepat, terutama dengan perkembangan teknologi informasi dan otomatisasi. Dalam konteks usaha sate taichan, ini berarti mereka harus mampu menggabungkan dunia digital dan nyata secara efektif.

### **Tantangan**

1. Kompetisi yang ketat: Otomatisasi dan teknologi digital telah menurunkan hambatan masuk ke pasar kuliner. Banyak pesaing baru bermunculan, baik online maupun offline, yang membuat persaingan semakin ketat. Milenial harus mampu membedakan usaha sate taichan mereka dari yang lain.
2. Adaptasi teknologi: Menguasai teknologi digital untuk pemasaran, manajemen, dan operasional merupakan keharusan. Ini membutuhkan investasi waktu dan sumber daya untuk belajar dan mengimplementasikan teknologi baru. Kegagalan beradaptasi dapat mengakibatkan ketertinggalan dari pesaing.
3. Perubahan tren konsumen: Preferensi konsumen berubah dengan cepat. Milenial harus mampu mengidentifikasi dan merespon tren baru ini dengan cepat, baik dalam hal produk, layanan, maupun strategi pemasaran.
4. Manajemen keuangan: Memulai dan menjalankan bisnis membutuhkan perencanaan keuangan yang matang. Milenial perlu mengelola keuangan dengan bijak, terutama dalam menghadapi persaingan dan ketidakpastian pasar.

### **Peluang**

1. Pemasaran digital: Media sosial, platform e-commerce, dan aplikasi pesan instan menawarkan peluang besar untuk menjangkau pelanggan baru dan meningkatkan penjualan. Milenial dapat memanfaatkan platform ini untuk membangun brand awareness, menjalankan promosi, dan menerima pesanan secara online.
2. Inovasi produk dan layanan: Menerapkan teknologi dan pendekatan baru dalam penyajian sate taichan, seperti layanan pesan antar yang efisien, sistem pemesanan online, atau inovasi rasa dan variasi menu, dapat menjadi pembeda yang signifikan.
3. Efisiensi operasional: Otomatisasi dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi operasional, seperti penggunaan sistem kasir digital, manajemen inventaris berbasis data, atau otomatisasi proses produksi tertentu.
4. Personal branding: Milenial dapat memanfaatkan kekuatan personal branding mereka di media sosial untuk membangun kepercayaan dan loyalitas pelanggan.

### **Menggabungkan dunia digital dan nyata dalam usaha sate taichan:**

Milenial dapat menggabungkan dunia digital dan nyata dengan cara berikut:

1. Website dan aplikasi pemesanan: Membuat website atau aplikasi untuk menerima pesanan online, memudahkan pelanggan untuk memesan dan melakukan pembayaran.
2. Media sosial marketing: Memanfaatkan media sosial untuk promosi, membangun komunitas, dan berinteraksi dengan pelanggan.
3. Sistem manajemen inventaris digital: Menggunakan perangkat lunak untuk melacak persediaan bahan baku dan memastikan ketersediaan bahan baku.
4. Sistem pembayaran digital: Menerima pembayaran melalui berbagai metode digital, seperti e-wallet dan transfer bank.
5. Program loyalitas berbasis digital: Memberikan reward kepada pelanggan setia melalui program loyalitas berbasis aplikasi atau poin.

Dengan memahami tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada, Generasi Milenial dapat sukses menjalankan usaha sate taichan di era digital ini. Kunci utamanya adalah adaptasi, inovasi, dan kemampuan untuk menggabungkan dunia digital dan nyata secara efektif. (Sofia Zahra dkk,2024:59)

## Dokumentasi Wawancara



Gambar 1. Kegiatan Wawancara Kepada Narasumber

## KESIMPULAN

Kreativitas, inovasi, dan kewirausahaan digital adalah tiga komponen utama yang saling mendukung dalam mencapai kesuksesan bisnis di era digital. Kreativitas berfungsi sebagai penggerak utama untuk melahirkan ide-ide baru, sementara inovasi berperan penting dalam menciptakan nilai tambah melalui pengembangan produk. Kewirausahaan digital membuka peluang besar bagi pengusaha untuk memanfaatkan teknologi dalam memperluas pasar secara global, meningkatkan efisiensi operasional, serta memahami kebutuhan konsumen dengan lebih tepat melalui analisis data. Namun, terdapat berbagai tantangan seperti persaingan yang semakin ketat, kebutuhan untuk beradaptasi dengan teknologi, serta perubahan preferensi konsumen. Bagi pengusaha di sektor kuliner, termasuk bisnis Sate Taichan, peluang besar dapat diraih melalui pemanfaatan pemasaran digital, inovasi dalam produk, peningkatan efisiensi operasional, serta strategi personal branding yang efektif. Dengan menggabungkan semua elemen tersebut, pelaku usaha mampu menciptakan keunggulan kompetitif, memperkuat loyalitas pelanggan, dan lebih siap menghadapi perubahan dinamis di pasar. Keberhasilan di era digital ini sangat bergantung pada kemampuan untuk beradaptasi secara cepat dan menerapkan strategi yang tepat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Junaedi Sausan Raihana Putri. Rojali. (2024). Penguatan Ekonomi Kreatif Lokal Melalui Pelatihan Kewirausahaan Digital di Komunitas Masyarakat. ADI Pengabdian Kepada Masyarakat Jurnal (ADIMAS Jurnal). Vol. 5. No. 1.
- Putra, I. U., Yustanti, N. V., Handayani, S., Hanila, S., & Prawitasari, A. (2024). Pelatihan Kewirausahaan Di Era Digital : Inovasi Dan Peluang Ekonomi Untuk Generasi Muda Di Sman 1 Kota Bengkulu. Jurnal Semarak Mengabdi, 3(2), 33–34. <https://doi.org/10.56135/jsm.v3i2.165>
- Riadi, M. (2020, July 4). Inovasi (Pengertian, Ciri, Jenis, Komponen dan Proses). Kajian Pustaka Salsabila Dinda. Naila Shafa Salsabila. Olga Resia Dame Tambun. Tri Yulaeli. (2024). Pengembangan Kreativitas, Inovasi, Dan Pengetahuan Wirausaha Muda Terhadap

- Manajemen Sumber Daya Manusia Yang Unggul, Kreatif, Dan Inovatif Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Manajemen, Akuntansi dan Logistik*. Vol. 2 No. 2.
- Salsabila, D., Shafa Salsabila, N., Resia, O., Tambun, D., Yulaeli, T., & Akuntansi, J. (2024). Agustus 2024 (Hal 1222) Pengembangan Kreativitas, Inovasi, Dan Pengetahuan Wirausaha Muda Terhadap Manajemen Sumber Daya Manusia Yang Unggul. 2(2), 1240.
- Sinulingga, G., & Mbi, S. (n.d.). Strategi Kewirausahaan Kreatif di Era Digital. 89, 30.
- Sonang Ritonga, R., Mala, R.,k Adha Tri, S., & Hasyim. (2024). Pengaruh Kreativitas, Inovasi, dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Toko Parfum. Menawan, 2.
- Suhardi, Y., Pragiwani, M., Zulkarnaini, Z., Darmawan, A., & Sakti, S. H. (2023). Kewirausahaan Di Era Digital. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 231. <https://doi.org/10.36407/berdaya.v5i3.1143>
- Susanti, W. F. E. (2024). Pendidikan Kewirausahaan sebagai Penggerak Niat Berwirausaha Mahasiswa di Era Digital. 1(1), 20.
- Widhi Wicaksono, Suyatin, Heri Murtiyoko, A. A. E. (2021). Peluang dan Tantangan Bisnis di Era Digital. *Jurnal Perkusi*, 3(3), 1. <https://voi.id/ekonomi/147117/peluang-dantantangan-bisnis-di-era-digital-apa-saja>
- Zahra SofiaZ. Zyhan Risty Andini. Leoni Sabrilina Putri. Mansur Keling. (2024). Menggali Potensi Kewirausahaan di Era Digital: Tantangan dan Peluang. *Maeswara: Jurnal Riset Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol. 2. No. 1